

Penerapan Ekoteologi dalam Program Edukasi Kesehatan, Lingkungan, dan Keagamaan pada Masyarakat Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara Tahun 2025

Fazila Septiani Santoso*, Indah Fadillah, Husnida Putriyana Hutabarat,
Indah Aulia Pratiwi Saragih, Fitriani Pramita Gurning
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: fazilaseptiani20@gmail.com
Dikirim: 16-09-2025; Direvisi: 30-09-2025; Diterima: 02-10-2025

Abstrak: Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara menghadapi permasalahan penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam mempraktikkan ajaran agama yang selaras dengan pelestarian lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya integrasi nilai keagamaan, kesehatan, dan lingkungan melalui pendekatan ekoteologi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menerapkan program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan berbasis ekoteologi melalui kegiatan KKN mahasiswa UINSU tahun 2025. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari masyarakat Desa Gambus Laut melalui wawancara dengan perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga. Program pemberdayaan berhasil dilaksanakan dalam tiga bidang utama: (1) Pendidikan – edukasi kebersihan diri, sanitasi, dan pembuatan ecoprint di UPT SDN 16 Gambus Laut; (2) Lingkungan – gotong royong, pembuatan ecobrik, serta edukasi pengelolaan sampah rumah tangga; (3) Kesehatan – penyuluhan pencegahan penyakit dan sosialisasi PHBS di sekolah. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian, wirid, dakwah lingkungan, kebersihan tempat ibadah, serta pendidikan Al-Qur'an terintegrasi dengan ajaran kebersihan. Penerapan ekoteologi dalam KKN ini memberikan kontribusi positif pada kesehatan, lingkungan, dan keagamaan, mendorong perubahan perilaku, membangun kesadaran kolektif, serta menguatkan keterpaduan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari. Disarankan program serupa dilanjutkan dengan pendekatan lebih komprehensif dan evaluasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekoteologi; pendidikan kesehatan; lingkungan; keagamaan; pemberdayaan masyarakat

Abstract: Gambus Laut Village, Batu Bara Regency, faces challenges in implementing Clean and Healthy Living Behavior (CHLB), optimizing household waste management, and enhancing community awareness in practicing religious values aligned with environmental preservation. This condition indicates the need for integrating religious, health, and environmental values through an ecotheology approach. This community service aims to implement health, environmental, and religious education programs based on ecotheology through the UINSU student community service program (KKN) in 2025. The method applied is Participatory Action Research (PAR) with a qualitative descriptive approach through observation, interviews, active participation, and documentation. Primary data were obtained from Gambus Laut villagers through interviews with village officials, religious leaders, community leaders, and local residents. The empowerment program was successfully carried out in three main areas: (1) Education – personal hygiene education, sanitation, and ecoprint training at UPT SDN 16 Gambus Laut; (2) Environment – community clean-up activities, ecobrick production, and household waste management education; (3) Health – disease prevention counseling and CHLB socialization in schools. Religious activities included

participation in Qur'anic studies, wirid, environmental sermons, mosque cleanliness, and Qur'an education integrated with hygiene teachings. The application of ecotheology in this KKN provided positive contributions to health, environment, and religion, encouraged behavioral change, built collective awareness, and strengthened the integration of faith, knowledge, and practice in daily life. It is recommended that similar programs be continued with a more comprehensive approach and ongoing evaluation.

Keywords: Ecotheology; health education; environment; religion; community empowerment

PENDAHULUAN

Dalam studi Islam, istilah “ecotheology” merujuk pada teologi kreatif-inovatif yang mengeksplorasi dinamika teologis, suatu formulasi teologis yang meneliti hubungan timbal balik antara agama dan alam semesta. Secara umum, ekoteologi didasarkan pada gagasan bahwa kerusakan lingkungan dan konsepsi agama manusia saling terkait. Secara komprehensif, pandangan ini menyoroti pentingnya hubungan yang saling terkait antara Tuhan, manusia, dan alam. Menurut perspektif ini, Tuhan menciptakan dan memiliki baik alam maupun manusia, dan dia berperan sebagai pemelihara keduanya.

Teologi ekologi Kristen menyatakan bahwa “manusia diciptakan menurut gambar Allah.” Penafsiran ini menyoroti bagaimana Allah meminta manusia untuk membantu menjaga keutuhan ciptaan-Nya Maslani, 2023. Manusia ditempatkan di sini sebagai mitra dan pencipta bersama dengan Pencipta, memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan kreatif dalam upaya melindungi dan mengubah lingkungan. Melalui konsep tawhid (kesatuan Allah) dan khalifah (kepemimpinan manusia di bumi), Islam memberikan perspektif dan solusi untuk masalah ekologi dengan mengharuskan manusia hidup dalam damai dengan alam semesta.

Menurut World Health Organization (WHO, 2020), pendidikan kesehatan merupakan sarana untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kesejahteraan secara keseluruhan dengan mempromosikan perilaku sehat dan pengetahuan yang lebih baik. Memberdayakan individu dan komunitas untuk menjaga, meningkatkan, dan melindungi kesehatan mereka sendiri serta lingkungan mereka adalah tujuan akhir. Segala sesuatu di luar diri seseorang disebut sebagai lingkungan. Menurut (Marlia et., al 2024), lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi manusia dan berdampak pada kelangsungan hidup dan kesejahteraan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap makhluk hidup lainnya.

Keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, mencakup keyakinan, sikap, perilaku, dan praktik keagamaan yang mencerminkan hubungan manusia dengan sesuatu yang dianggap suci, maha kuasa, atau transenden. Keagamaan melibatkan aspek spiritual dan ritual dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai landasan moral, etika, dan cara hidup untuk menghadapi masalah eksistensi dan mencapai tujuan hidup tertentu.

Menurut Widiastuty & Anwar (2025), ekoteologi Islam dibangun atas dasar tauhid, khalifah, dan amanah, yang mengajarkan manusia untuk menjaga keseimbangan (mizan) alam serta menghindari kerusakan lingkungan (fasad fil-ardh). Krisis lingkungan hidup dewasa ini, seperti polusi, sampah, deforestasi, dan perubahan iklim, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor alam, tetapi juga oleh perilaku manusia yang kurang memiliki kesadaran ekologis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Vella & Rizal (2024) bahwa kerusakan lingkungan erat kaitannya dengan perilaku manusia



yang lalai menjaga keseimbangan alam. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang mengintegrasikan aspek kesehatan, lingkungan, dan nilai keagamaan dalam setiap program pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa yang melibatkan pengabdian masyarakat di luar kelas, membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. Kegiatan ini melibatkan pelaksanaan kegiatan perkuliahan, pelaksanaan pengabdian masyarakat di lapangan, dan bertindak sebagai subjek untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat meliputi bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi, dan perguruan tinggi harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru. Unsur-unsur program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode ilmiah, lembaga sebagai penyelenggara, dan pencapaian keberhasilan pembangunan, masyarakat yang maju, religius, maju, adil, makmur, dan berlandaskan Pancasila.

Pemikiran kritis dan pengalaman Mahasiswa juga ditingkatkan melalui kegiatan KKN. Semua Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Undang-Undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menetapkan dalam Pasal 20 ayat (2) bahwa "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat," yang menjadi dasar untuk kegiatan KKN ini. Secara umum, Pasal 24 ayat (2) menyebutkan bahwa "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola institusi sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat" (UU No.20. 2003). Berdasarkan penjelasan di atas tujuan diadakannya kegiatan ini guna untuk mengetahui program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan sebagaimana mahasiswa berperan dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN di desa gambus laut, Kabupaten Batu Bara pada tahun 2025.

Hadis-hadis tentang ekoteologi juga memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat dalam menumbuhkan kesadaran menjaga lingkungan. Menurut Lutfiyah dan Kurjum (2024), pengintegrasian nilai keagamaan dengan pendidikan lingkungan mampu membentuk perilaku ekologis yang berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan ekoteologi dalam program KKN di Desa Gambus Laut tidak hanya meningkatkan kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat peran agama sebagai fondasi dalam membangun masyarakat yang peduli lingkungan.

Fenomena Masalah Penerapan Ekoteologi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masyarakat Desa Gambus Laut memiliki potensi besar dalam penerapan ekoteologi yang mengintegrasikan kesehatan, lingkungan, dan keagamaan. Namun, ditemukan beberapa fenomena permasalahan:

1. Permasalahan Kesehatan: Masyarakat masih menghadapi kendala dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), kurangnya pemahaman tentang gizi seimbang.
2. Permasalahan Lingkungan: Masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan, pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan.
3. Permasalahan Keagamaan: Kesadaran masyarakat dalam mempraktikkan ajaran agama yang selaras dengan pelestarian lingkungan masih rendah, kurangnya



pemahaman akan keterkaitan antara nilai-nilai Islam dengan menjaga kesehatan dan lingkungan, serta belum optimalnya peran tokoh agama dalam mengintegrasikan ajaran ekoteologi dalam dakwah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menerapkan program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan berbasis ekoteologi sebagaimana mahasiswa berperan dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN di Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara pada tahun 2025.

Penerapan ekoteologi dalam program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan di Desa Gambus Laut diperkuat oleh kajian mutakhir yang menekankan integrasi nilai religius dan ekologis. A'abadia (2023) menyoroti peran hadis tarbawi dalam pendidikan lingkungan, sementara Ariani & Nadiah (2024) menegaskan kontribusi pembiasaan nilai religius pada pembentukan karakter. Nazar et al. (2023) menjelaskan relevansi ekoteologi Islam terhadap krisis ekologi global.

KAJIAN TEORI

Ekoteologi menekankan keterpaduan antara agama, manusia, dan alam, di mana konsep *tauhid* dan *khalifah* menempatkan manusia sebagai penjaga kelestarian lingkungan (Maslani, 2023). Lingkungan sendiri merupakan segala sesuatu di luar diri manusia yang memengaruhi kelangsungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung (Marlia et al., 2024). Dalam konteks kesehatan, WHO (2020) menegaskan bahwa pendidikan kesehatan berperan meningkatkan perilaku hidup sehat dan memberdayakan masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk nilai, etika, dan perilaku masyarakat, termasuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari ibadah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan melalui pengabdian kepada masyarakat (UU No. 20 Tahun 2003). Dengan demikian, kajian teori ini menegaskan bahwa integrasi nilai agama, kesehatan, dan lingkungan melalui KKN berbasis ekoteologi dapat memperkuat kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga keseimbangan hidup.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, identifikasi masalah, perencanaan aksi, implementasi, partisipasi aktif, dokumentasi, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim mahasiswa melakukan koordinasi dengan perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah untuk menyusun rencana kegiatan berbasis ekoteologi. Selanjutnya, tahap identifikasi masalah dilakukan melalui observasi kondisi lingkungan, wawancara dengan masyarakat, serta diskusi kelompok guna menggali kebutuhan dan harapan warga. Hasil identifikasi kemudian dijadikan dasar dalam tahap perencanaan aksi, yang meliputi penyusunan program edukasi kesehatan, pengelolaan lingkungan, dan kegiatan keagamaan yang relevan.

Tahap implementasi dilakukan dengan membagi kegiatan ke dalam beberapa bidang. Pada bidang pendidikan, mahasiswa memberikan edukasi mengenai



kebersihan diri, sanitasi, serta pelatihan pembuatan ecoprint di sekolah dasar. Pada bidang lingkungan, kegiatan yang dilakukan meliputi gotong royong, pembuatan ecobrik, serta edukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Pada bidang kesehatan, mahasiswa bersama tenaga kesehatan dan ibu PKK melaksanakan penyuluhan gizi seimbang, pencegahan stunting, serta sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sementara itu, pada bidang keagamaan, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian, wirid, dakwah lingkungan, kebersihan rumah ibadah, serta pendidikan Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kebersihan dan pelestarian lingkungan.

Partisipasi aktif masyarakat menjadi poin penting dalam setiap tahapan kegiatan, di mana mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga terlibat langsung bersama masyarakat dalam pelaksanaan program. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, dan catatan lapangan sebagai bahan monitoring dan laporan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pada kegiatan edukasi, serta diskusi reflektif bersama masyarakat untuk melihat perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran ekologis. Melalui tahapan tersebut, program pengabdian berbasis ekoteologi ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku, membangun kesadaran kolektif, serta memperkuat keterpaduan antara iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Gambus Laut.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa KKN UINSU di Desa Gambus Laut diarahkan untuk beradaptasi dengan masyarakat, kemudian mengidentifikasi permasalahan utama yang ada di desa, khususnya dalam penerapan ekoteologi yang mencakup bidang kesehatan, lingkungan, dan keagamaan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Gambus Laut masih berkaitan dengan kebersihan lingkungan, pola hidup sehat, serta rendahnya kesadaran dalam menghubungkan nilai agama dengan pelestarian alam.

Pemberdayaan Masyarakat

Mahasiswa KKN memberikan edukasi mengenai kebersihan diri, sanitasi, serta pembuatan ecoprint di UPT SDN 16 Gambus Laut. Siswa diajak memahami bahwa menjaga kesehatan merupakan bagian dari ibadah.

1. Pendidikan



Gambar 1. Edukasi PHBS



Gambar 2. Pembuatan Ecoprint di UPT SDN 16 Gambus Lau

Mahasiswa juga menanamkan pemahaman bahwa menjaga kesehatan merupakan bagian dari ibadah, sehingga siswa dapat mengaitkan antara ilmu pengetahuan, kesehatan, dan nilai keagamaan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan edukasi mengenai PHBS di SDN 16 Gambus Laut dimana karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	21	52,5%
Perempuan	19	47,5%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan, diperoleh perubahan nilai rata-rata sebagaimana ditunjukkan pada Table 2.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test

Evaluasi	Nilai Rata-rata
Pre test	40
Post test	60

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana skor rata-rata meningkat dari 40% pada pre-test menjadi 60% pada post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 20 poin persentase.

2. Lingkungan

Mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan gotong royong, pembuatan ecobrik, dan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab keagamaan.



Gambar 3. Gotong royong

Adapun Tujuan pembuatan ecobrik di Desa Gambus Laut adalah untuk mengurangi timbunan sampah plastik, meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat, serta menanamkan nilai-nilai ekoteologi bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan bagian dari amanah keagamaan. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam mengolah limbah plastik, tetapi juga membangun kesadaran bahwa merawat bumi adalah wujud nyata dari tanggung jawab spiritual dan sosial (Majida et al., 2023; Mulyana et al., 2023).

Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran ekologis masyarakat agar tidak lagi membuang sampah sembarangan, serta mampu melihat kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab keagamaan.

3. Kesehatan

Kegiatan kesehatan dilakukan melalui penyuluhan gizi seimbang oleh bidan desa dan ibu PKK, pencegahan penyakit berbasis lingkungan, serta praktik hidup bersih sehat (PHBS). Mahasiswa KKN juga aktif dalam posyandu dengan memberikan edukasi pencegahan stunting yang dikaitkan dengan ajaran agama bahwa menjaga kesehatan adalah amanah.



Gambar 4. Penyuluhan gizi seimbang oleh bidan desa

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu diajak untuk memahami pentingnya asupan gizi bagi balita, cara mencegah stunting sejak dini, serta bagaimana menjaga kebersihan lingkungan rumah tangga agar keluarga tetap sehat. Diskusi berlangsung interaktif, terlihat para ibu antusias mendengarkan materi sekaligus bertanya tentang masalah kesehatan anak yang sering mereka alami.

Penyuluhan gizi seimbang dan pencegahan stunting memperlihatkan bahwa persoalan kesehatan masyarakat dapat diatasi melalui pendekatan kolaboratif antara tenaga kesehatan, mahasiswa, dan masyarakat. Menurut Hardani et al. (2020), keberhasilan intervensi kesehatan berbasis masyarakat sangat dipengaruhi oleh metode partisipatif yang memungkinkan masyarakat terlibat dalam proses identifikasi masalah dan solusi.

4. Keagamaan

Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, wirid, dakwah kebersihan, serta menjaga kebersihan musholla dan gereja. Mereka juga membimbing anak-anak desa melalui pendidikan Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan ajaran menjaga kebersihan diri dan lingkungan.



Gambar 5. Kegiatan pengajian di Desa Gambus Laut



Gambar 6. Kebersihan rumah ibadah gereja



Gambar 7. Kebersihan rumah ibadah di Masjid



Gambar 8. Mengajar mengaji di mushalla Al-Anshor



Gambar 9. Kultum subuhi mushalla Al-Anshor

Dalam bidang keagamaan, mahasiswa KKN berupaya menghubungkan ajaran agama dengan kepedulian terhadap kesehatan dan lingkungan. Masyarakat Desa Gambus Laut didominasi oleh pemeluk agama Islam, namun terdapat juga keberagaman dalam praktik sosial-keagamaan. Mahasiswa KKN turut serta dalam kegiatan keagamaan desa, seperti pengajian, wirid, menyampaikan pesan dakwah yang menekankan pentingnya kebersihan, melakukan kebersihan tempat ibadah seperti

musholla dan gereja yang terletak di desa gambus laut, dan kepedulian lingkungan sebagai bagian dari pengamalan nilai agama.

Penerapan ekoteologi dalam program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan di Desa Gambus Laut sejalan dengan kajian terbaru. Mangka et al. (2022) menekankan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari syariat Islam, sementara Ilham et al. (2023) menunjukkan pentingnya pendidikan lingkungan dalam membentuk tindakan berkelanjutan. Wasil & Muizudin (2023) menyoroti ekoteologi sebagai kerangka etis menghadapi krisis ekologi, dan Lutfiyah & Kurjum (2024) menegaskan peran hadis ekoteologi dalam membangun kesadaran lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan ekoteologi mampu memperkuat kesadaran spiritual, sosial, dan ekologis masyarakat secara terpadu.

Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan agama anak-anak desa melalui pembelajaran Al-Qur'an, yang diintegrasikan dengan ajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Fasilitas ibadah seperti masjid dan musholla tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan edukasi ekoteologi berbasis keagamaan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan ekoteologi dalam KKN di Desa Gambus Laut mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dari aspek kesehatan, lingkungan, maupun keagamaan. Kegiatan ini mendorong terciptanya perubahan perilaku masyarakat, membangun kesadaran kolektif, serta menguatkan keterpaduan antara iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari (Syaiful, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara tahun 2025, menunjukkan bahwa penerapan ekoteologi dalam program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan telah berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), serta memperkuat pemahaman tentang keterkaitan antara ajaran agama dengan pelestarian alam. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dalam aspek pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan keagamaan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dan membangun kesadaran kolektif. Pendekatan ekoteologi terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan tanggung jawab ekologis, menciptakan sinergi antara iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari. Program KKN ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan selama pelaksanaan KKN, pemerintah Desa Gambus Laut atas izin dan dukungan, serta tokoh masyarakat dan warga desa yang telah berpartisipasi aktif. Apresiasi juga disampaikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU dan seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A'abadia, A. (2023). Ekoteologi dan Sekolah Alam dalam Tinjauan Hadis Tarbawi. *KAIFAMA*, 1(1).
- Ariani, H. S., & Nadiyah. (2024). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Pendidikan Karakter. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 73–82. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3448>
- Fatari, Fatari, Rani Sri Sumarsih, Diah Permata Sari, Agus Maulana Yusuf, Ermiana Setiawati, Fildzah Hidayati, and Ahmad Tomy Baedawi. 2022. "Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 2 (3): 222–30. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.82>.
- Harahap, R. D., Nst, A. H., Harahap, I. S., Pulungan, M. R., & Aisah, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 372-377.
- Hardani, S.Pd., M.Si., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. ISBN 978-623-7066-33-0
- Ilham, A. J., Kusuma, A. T., Putri, F. R., & Selsia, B. (2023). Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran dan Tindakan Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(5), 907–917. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1500>
- Lintang, Daud, and Ade Pahrudin. 2023. "Penguatan Moderasi Dan Toleransi Beragama (Studi Nilai-Nilai Toleransi Pada KKN Kolaborasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dan UHN I Gede Bagus Sugriwa Bali)." *Jurnal Penelitian* 17 (2): 331. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i2.23374>.
- Lutfiyah, S. K., & Kurjum. (2024). Analisis Hadis tentang Ekoteologi dan Relevansinya dalam Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pendidikan Sekolah Alam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (JPIA)*, 5(2), 81–96. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/3858>
- Marlia, A., Susanti, E. D., Kurniawan, H., Sari, P. A., Angelina, R., Fatihah, F., & Almaulidi, M. D. (2024). Telaah Ayat Al-Quran Tentang Menjaga Lingkungan Hidup. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 578-584.
- Maslani. 'Eco-Theology: Islamic Ethics and Environmental Transformation in Islamic Boarding Schools'. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 1001–18. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5132>.
- Majida, A. Z., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 49–62. <https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.340>



- Mangka, A., Husma, A., & Mangka, J. (2022). Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pandangan Syariat Islam. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3(2), 205–221. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v3i2.613>
- Mulyana, J. S., Nurhayu, W., Mareta, G., Darmawan, A., Adhha, N., Fadhil, A., Putri, D. A., & Simamora, R. M. P. (2023). Pengelolaan Sampah Plastik Berkelanjutan Melalui Pembuatan Ecobrick di Desa Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4).
- Nazar, M., dkk. (2023). Konsep Ekoteologi dalam Islam dan Relevansinya terhadap Krisis Ekologi Global. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 270–280.
- UU. 2003. “Undang-undang Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003.” *Zitteliana* 19 (8): 159–70. bisnis ritel - ekonomi.
- Vella, N. K. S., & Rizal, D. A. (2024). Ekoteologi dalam Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Relasi Agama-Masyarakat. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 103–121.
- Wasil, W., & Muizudin, M. (2023). Ekoteologi dalam Menyikapi Krisis Ekologi di Indonesia Perspektif Seyyed Hossein Nasr. *Refleksi*, 22(1). <https://doi.org/10.15408/ref.v22i1.31403>
- Widiastuty, H., & Anwar, K. (2025). Ekoteologi Islam: Prinsip Konservasi Lingkungan dalam Al-Qur'an dan Hadits serta Implikasi Kebijakannya. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 465–480. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i1.2149
- Si, Hardani M, et al. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Universitas Gadjah Mada.
- Syaiful, Ahmad. 2023. Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches* 3(1): 29–34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>